YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8101

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN LITERASI-NUMERASI PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA MENGGUNAKAN QUIZIZZ

Developing an Assessment Instrument for Literacy–Numeracy Skills in High School History Learning Using Quizizz

Aberlan Ginting & Aisiah
Universitas Negeri Padang
aberlanginting@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 20, 2025	Nov 12, 2025	Nov 24, 2025	Nov 29, 2025

Abstract

Assessment instruments for literacy–numeracy skills in history courses at SMA Negeri 1 Padang have not yet demonstrated sufficient innovation, necessitating the development of assessment tools that are more aligned with the demands of 21st-century competencies. This study aims to identify the development procedures and to examine the feasibility, practicality, and effectiveness of literacy–numeracy assessment instruments for history courses developed using Quizizz. This research is a research and development (R&D) study employing the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, and implementation. Data analysis techniques combined qualitative and quantitative approaches using a Likert scale. The results show that the developed literacy–numeracy assessment instruments for history courses fall into the "highly feasible" category, with average scores of 3.71 from material validators and 3.72 from evaluation validators. The practicality and effectiveness of the instruments are in the "very practical/effective" category, with average scores of 3.66 from history teachers and 3.67 from students. These findings

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

conclude that the Quizizz-based literacy–numeracy assessment instruments for history courses are highly feasible, practical, and effective for measuring students' literacy–numeracy skills in history learning.

Keywords: Assessment Instrument; Literacy–Numeracy; History Learning; Instrument Development; Quizizz

Abstrak: Instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang masih belum menunjukkan inovasi yang memadai, sehingga diperlukan pengembangan perangkat penilaian yang lebih relevan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur pengembangan serta menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah yang dikembangkan dengan menggunakan *Quizizz*. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Teknik analisis data menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak dengan rata-rata 3,71 dari validator materi dan 3,72 dari validator evaluasi. Kepraktisan dan keefektifan instrumen berada pada kategori sangat praktis/efektif dengan rata-rata 3,66 dari guru sejarah dan 3,67 dari peserta didik. Temuan ini menyimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah berbasis *Quizizz* sangat layak, praktis, dan efektif digunakan untuk mengukur kemampuan literasi-numerasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Instrumen Penilaian; Literasi-Numerasi; Pembelajaran Sejarah; Pengembangan Instrumen; *Quizizz*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, generasi muda dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan(Purwaningsih et al., 2022). Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin dinamis, sistem pendidikan juga dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan dan mampu menyiapkan peserta didik menghadapi dunia yang kompleks. Di Indonesia, upaya menanggapi tantangan tersebut diwujudkan melalui lahirnya inovasi pendidikan bernama Kurikulum Merdeka, yaitu konsep pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan literasi-numerasi siswa (Syahbana et al., 2024).

Kurikulum merdeka bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan kontekstual dengan kehidupan nyata. Salah satu aspek penting dalam Kurikulum

Merdeka adalah penguatan kemampuan literasi-numerasi (Yayuk et al., 2023). Melalui Kurikulum Merdeka, pengembangan kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, logis, dan reflektif dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan nyata. Pada Kurikulum Merdeka, penilaian kemampuan literasi-numerasi dilakukan secara autentik dan berbasis konteks. Artinya, penilaian mencerminkan situasi dunia nyata, seperti membaca grafik , menafsirkan data sejarah, atau memahami teks (Kollo & Suciptaningsih, 2024).

Kemampuan literasi-numerasi merupakan salah satu tujuan baru yang ingin dikembangkan pada kurikulum merdeka. Dalam hal tersebut diharapkan perkembangan penilaian dan pengembangan instrumen penilaian disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penilaian pembelajaran memiliki beberapa tantangan untuk pelaksanaanya yaitu: 1) menyesuaikan materi, 2) rancangan penilaian, 3) mengembangkan instrumen penilaian, 4) cara pelaksanaan penilaian, 5) langkah lanjutan penilaian (S. A. Sundari, W. T. Febriany, 1907). Dalam hal ini adapun tantangan yang sedang dihadapi yaitu pada bagian pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi-Numerasi pada Pembelajaran Sejarah di SMA Menggunakan Aplikasi Quizizz".

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur perkembangan dan capaian pemebelajaran siswa (S. A. Sundari, W. T. Febriany, 1907). Instrumen penilaian dapat berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok Instrumen penilaian yang digunakan harus memenuhi beberapa persyaratan standar, yaitu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, termuat dalam perencanaan penilaian pada perencanaan pembelajaran (Drs. Zainal Arifin, 2012).

Instrumen penilaian literasi numerasi merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi kemampuan siswa dalam literasi numerasi. Alat penilaian yang dimaksud berupa soal kontekstual yang berkaitan dengan literasi numerasi (Saputra & Nindiasari, 2024). Adapun bentuk soal yang dikembangkan, merupakan soal pilihan berganda. Tes pilihan ganda adalah kumpulan pertanyaan yang menuntut peserta tes untuk memilih jawaban yang benar dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Bentuk tes ini merupakan salah satu jenis evaluasi yang paling umum digunakan dalam dunia pendidikan, dengan penyusunan

soal yang harus memperhatikan tiga aspek utama, yaitu materi, konstruksi soal, dan tata bahasa agar hasil penilaian akurat dan valid (Malasari et al., 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah yang bertujuan untuk mengungkap kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berbasis data peserta didik. Berdasarkan penelusuran peneliti, belum terdapat penelitian sebelumnya yang secara khusus mengembangkan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasipada konteks pembelajaran sejarah. Selain itu, jumlah ahli pendidikan sejarah yang berfokus pada pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasijuga masih sangat terbatas (Zuanita Adriyani, Muhammad Izzatul Faqih, Kharirroh, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang meneliti bidang serupa. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat dalam pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi untuk pembelajaran sejarah yang dapat digunakan oleh guru, peserta didik, serta peneliti lainnya.

METODE

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Research and Development (R&D). R&D adalah suatu merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Slamet, 2022). Penelitian R&D menghasilkan produk tertentu yang bersifat analisis kebutuhan dan keefektifan produk tersebu agar berguna di Masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat bertahap dan memiliki prosedur dan model pengembangannya (Rahayu, 2025). Subjek ujicoba kelayakan produk instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah menggunakan quizzis melibatkan empat dosen ahli, yaitu duan dosen pakar materi sejarah dan dua dosen pakar evaluasi. Sedangkan, subjek uji praktikalitas dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang dengan mengambil seorang guru praktisi sejarah dan peserta didik Fase F kelas XI berjumlah 31 orang. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi berupa angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli evaluasi dalam uji kelayakan, selain itu diberikan juga kepada guru dan peserta didik dalam melakukan uji praktikalitas. Kemudian, data yang diperoleh diukur menggunakan skala likert, dalam lembar validasi berupa angket tersebut bisa memberikan

penilaian dengan kategori Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, dan Tidak Sesuai, dengan skala nilai 1-4.

HASIL

1. Langkah-langkah pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi-Numerasi pada Pembelajaran Sejarah Menggunakan *Quizizz*

a. Tahap Analisis

Pada tahapan analisis dilakukan wawancara dan observasi di SMAN 1 Padang pada hari Kamis, 08 Mei 2025 dengan salah satu guru dan satu kelas peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan beberapa masalah terkait instrumen penilaian pembelajaran, terutama instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada mata pelajaran sejarah. Instrumen penilaian kemampuan literasi-nemerasi belum dikembangkan oleh guru. Sosialisasi mengenai instrumen penilaian kemampuan literasi-literasi juga belum ada. Guru juga mengalami keterbatasan waktu dalam mengembangkan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi. Padahal, dalam kurikulum merdeka pengembangan kemampuan literasi-numerasi merupakan tujuan yang harus diterapkan di setiap mata pelajaran untuk pengimplementasian pembelajaran di kehidupan sehari-hari (Mulyati & Azzahra, 2024). Berdasarkan observasi terhadap peserta didik, belum ada penilaian yang dilakukan mengenai kemampuan literasi-numerasi baik dari guru dan buku teks. Berdasarkan hal tersebut guru sejarah setuju dengan perlunya pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pelajaran sejarah untuk mengukur kemampuan dan kompetensi peserta didik.

b. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* ini dirancang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga merancang instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mendukung uji validitas dan praktikalitas. Tahap perancangan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu: 1) menyusun kisi-kisi soal, 2) pemilihan format(pilihan ganda), 3) pembuatan butir-butir soal, 4) mengemas butir soal dalam apalikasi *quizizz*. Kisi-kisi yang disusun berdasarkan materi kolonialisme Belanda di bangsa indonesia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran(TP) Fase F(kelas XI). Selanjutnya, peneliti menyusun butir-butir soal sesuai

dengan tujuan pembelajaran sebanyak 25 butir soal. Butir- Butir soal tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi *quizizz*, setelah itu pembeuatan salian link/web yang akan dibagikan kepada siswa untuk pelakasanaan penilaian.

c. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap akhir dalam pembuatan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz*. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan instrumen yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa dalam menganalisis data-data yang berbasis numerik seperti tabel, grafik, diagram pada peristiwa sejarah. Kegiatan pada tahap ini meliputi validasi produk, yang dilakukan oleh dua dosen ahli materi dan dua dosen ahli evaluasi, serta uji praktikalitas yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Sejarah dan siswa di SMAN 1 Padang.

d. Tahap pelakasanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba secara langsung di lapangan terhadap instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *quizizz* yang sudah melewati tahap uji validasi oleh ahli materi dan ahli konten (evaluasi), dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diberikan. Pelaksanaan uji coba dilakukan selama 1 hari pada tanggal 20 Mei 2025 selama 90 menit, dimana uji coba pada siswa diawasi oleh guru mata pelajaran Sejarah dan peneliti secara langsung. Ujian tes dilakukan pada 31 orang siswa di SMAN 1 Padang, yang terdiri dari 25 soal objektif.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model penelitian ADDIE untuk memberikan nilai terhadap produk yang dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kemampuan siswa dengan data dari hasil uji coba intrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* pada kelas XI F 4 SMAN 1 Padang. Tahapan ini bertujuan untuk menentukan kualitas atau kelayakan intrumen penilaian yang sudah dikembangkan.

2. Hasil Uji Kelayakan Produk

a. Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi

Validasi instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah di SMA menggunakan *Quizizz* yang dikembangkan dilakukan oleh ahli materi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Skor		Kategori
		V1	V2	
A.	**Kelayakan Materi dan Isi**			
1.	Kesesuaian materi Seputar Kolonialisme Belanda di Bangsa Indonesia	4	4	Sangat Layak
2.	Kesesuaian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia dengan Capaian Pembelajaran	3	4	Sangat Layak
3.	Kesesuaian isi materi Kolonialisme Belanda di Indonesia dengan tujuan pembelajaran	4	4	Sangat Layak
4.	Cakupan materi Kolonialisme Belanda di Indonesia berkaitan dengan sub tema yang dibahas	4	4	Sangat Layak
5.	Kejelasan uraian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia berdasarkan peristiwa sebenarnya	4	4	Sangat Layak
6.	Materi Peristiwa Kolonialisme Belanda di Indonesia yang disajikan membuat murid memahami batasan waktu, tempat, dan peristiwa Sejarah	4	4	Sangat Layak
B.	**Penyajian Materi**			
7.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia sesuai dengan fakta Sejarah	4	4	Sangat Layak
8.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia sesuai dengan konsep keilmuan	3	3	Layak
9.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia sesuai dengan prinsip	3	4	Sangat Layak
10.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia disusun berdasarkan urutan waktu	4	3	Sangat Layak
11.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia disusun dengan pengelompokan peristiwa yang relevan	4	4	Sangat Layak
12.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia disusun berdasarkan rentang waktu tertentu	4	4	Sangat Layak
13.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda Indonesia disusun dengan mengidentifikasi peristiwa penting	4	3	Sangat Layak
14.	Penyajian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia disusun berdasarkan penggunaan sumber dan referensi yang tepat	3	4	Sangat Layak
C.	**Kebahasaan**			
15.	Kalimat uraian materi Kolonialisme Belanda di Indonesia mudah untuk dipahami	4	3	Sangat Layak

16.	Penulisan materi Kolonialisme Belanda di Indonesia yang disampaikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI)	3	4	Sangat Layak
17.	Pemakaian kata pada materi tidak ambigu (bermakna ganda)	3	3	Layak
18.	Kalimat yang digunakan sudah efektif	4	3	Sangat Layak
	Jumlah	66	68	Sangat Layak
	Jumlah Pernyataan	18	18	
		3,66	3,77	
	Rerata	3,71		

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa rata-rata kelayakan materi yang disajikan dalam intrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* jika diinterpretasikan dalam kategori sangat layak yaitu 3.71. maka intrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* yang peneliti kembangkan dapat mengukur keterampilan literasi-numerasi dalam menganalisis data numerik berbentuk tabel, grafik, digram dalam peristiwa sejarah. Adapun saran dan revisi dari validator materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2 Saran dan Revisi Validator Materi

No	Saran	Revisi
1	Gunakan sumber terbaru	Peneliti sudah menambahkan sumber terbaru yaitu IDAS
2	Perbaiki kalimat agar mudah dipahami	Bahasa sudah diperbaiki sesuai dengan EYD dan penggunakan bahasa yang baik dan benar

b. Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Evaluasi

Validasi instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah di SMA menggunakan *Quizizz* yang dikembangkan dilakukan oleh ahli evaluasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.3 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Evaluasi

No	Aspek penilaian	Skor		Kategori
		V1	V2	
A.	**Materi dan Isi**			
1.	Soal sesuai dengan TP yang dicapai	4	4	Sangat Layak

2.	Soal sesuai dengan indikator yang diukur	4	4	Sangat Layak
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	3	3	Sangat Layak
4.	Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	4	4	Sangat Layak
5.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur	4	4	Sangat Layak
B.	**Kontruksi**			
1.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	4	Sangat Layak
2.	Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	4	4	Layak
3.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	3	4	Sangat Layak
4.	Pokok soal tidak memberikan pernyataan negatif ganda	4	4	Sangat Layak
5.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	4	3	Sangat Layak
6.	Pilihan Jawaban tidak menggunakan pernyataan"semua jawaban diatas benar/salah" dan sejenisnya	4	4	Sangat Layak
7.	Hanya ada satu jawaban yang benar	4	4	Sangat Layak
8.	Butir soal tidak bergantung jawabannya dengan soal sebelumnya	3	4	Sangat Layak
C.	**Bahasa**			
1.	Setiap soal Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (sesuai dengan KBBI)	3	4	Sangat Layak
2.	Menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif	3	4	Sangat Layak
3.	Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	4	4	Layak
4.	Menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti	4	4	Sangat Layak
5.	Rumusan pokok soal tidak mengandung ungkapan yang bermakna tidak pasti, misal sebaiknya, pada umumnya, kadang-kadang	3	3	Layak
	Jumlah	65	69	Sagat Layak
	Jumlah Pernyataan	18	18	
	Rerata	3,61	3,83	
		3,72		

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata kelayakan intrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* dengan menggunakan skala likert adalah pada kategori sangat layak yaitu perolehan skor 3.72. maka intrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* yang peneliti kembangkan dapat mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa dalam menganalisis data numerik berupa tabel, grafik, diagram pada peristiwa sejarah. Adapun saran dan revisi dari ahli validator konten dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4 Saran dan Revisi Validator Evaluasi

No	Saran	Revisi
1.	Pelajari lagi penggunaan huruf kapital	Peneliti sudah merevisi penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD
2.	Penyesuaian jumlah soal sesuai tingkatan kognitf	Peneliti sudah menyesuaikan jumlah soal sesuai dengan tingkatan kognitif menurut kurva bel
3.	Kurangi opsi jawaban yang mengandung angka	Peneliti sudah mengurangi opsi jawaban yang mengandung angka

3. Hasil Uji Praktikalitas Produk

a. Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru

Dalam penelitian ini ujicoba praktikalitas dilakukan oleh satu orang guru sejarah di SMA 1 Padang dengan analisis pada tabel berikut:

Tabel. 5 Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru

No	Aspek Peniaian	skor	Kategori
A.Kelayakan Isi			
1.	Materi dalam instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran kemampuan Literasi-numerasi	4	Sangat Praktis
2.	Urutan soal dalam instrumen penilaian bersifat sistematis	4	Sangat Praktis
3.	Instrumen penilaian relevan dengan kebutuhan siswa dalam memahami literasi-numerasi	3	Praktis
B.Kepraktisan Penggunaan			
1.	Aplikasi *Quizizz* mudah digunakan oleh guru untuk penilaian kemampuan Literasi-numerasi	4	Sangat Praktis
2.	Instrumen penilaian mudah diakses oleh guru di *Quizizz*	4	Sangat Praktis

No	Aspek Peniaian	skor	Kategori
3.	Waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan penilaian menggunakan *Quizizz* efisien	4	Sangat Praktis
	C.Bahasa		
1.	Bahasa yang digunakan dalam instrumen penilaian jelas dan sesuai dengan EYD	3	Praktis
2.	Bahasa dalam instrumen penilaian mudah dipahami oleh siswa	3	Praktis
3.	Instruksi soal dalam aplikasi *Quizizz* disampaikan dengan jelas	4	Sangat Praktis
	Jumlah	33	
	Total pernyataan	9	
	Rerata	3,66	Sangat Praktis

Dari hasil analisis data angket praktikalitas oleh guru mata pelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Padang, diperoleh nilai rata-rata praktikalitas sebesar 3,66, yang termasuk dalam kategori "Sangat Praktis." Hal ini menunjukkan pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* sangat praktis dan dapat digunakan sebagai intrumen penilaian dalam mata pelajaran Sejarah, serta mampu mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa terhadap peristiwa sejarah.

b. Hasil Uji Prakitalitas Oleh Siswa

Penggunaan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi sebagai bahan evaluasi diuji coba pada kelas kecil, yaitu kelas XI di SMAN 1 Padang, yang terdiri dari 31 siswa. Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap instrumen dengan mempertimbangkan tiga aspek yaitu bentuk, isi atau manfaat, dan kepraktisan, melalui angket dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Uji Prakitalitas Oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata	Kategori
	1. Bentuk		
1.	Bahasa yang digunakan dalam instrumen mudah saya pahami	3,74	Sangat Praktis
2.	Instruksi pada aplikasi *Quizizz* mudah dipahami	3,48	Sangat Praktis
3.	Tampilan soal aplikasi *Quizizz* mudah dipahami	3,48	Sangat Praktis

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata	Kategori
4.	Tampilan soal dalam aplikasi *Quizizz* jelas dan rapi	3,74	Sangat Praktis
5	Penjelasan Jawaban dan gambar dalam *Quizizz* mudah dipahami	3,52	Sangat Praktis
	2. Isi/manfaat		
1.	Instrumen penilaian ini membantu saya memahami literasi-numerasi (seperti menganalisis data tabel) Sejarah	3,71	Sangat Praktis
2.	Soal-soal di *Quizizz* membantu saya memahami literasi numerasi	3,61	Sangat Praktis
3.	Instrumen penilaian ini memudahkan saya belajar sejarah secara mandiri	3,55	Sangat Praktis
	3. Kepraktisan		
1.	Aplikasi *Quizizz* mudah diakses dan digunakan untuk mengerjakan soal	3,77	Sangat Praktis
2.	Saya dapat mengerjakan soal dengan lebih cepat dan efisien menggunakan *Quizizz*	3,55	Sangat Praktis
3.	Aplikasi *Quizizz* dapat digunakan kembali untuk berlatih	3,68	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, kelayakan dari segi bentuk diperoleh dengan nilai rata-rata 3.59, kelayakan dari segi isi atau manfaat diperoleh dengan nilai rata-rata 3.62, kelayakan dari segi kepraktisan diperoleh dengan rata-rata 3.67. dari data tersebut dilihat bahwa intrumen penilaian literasi-numerasi menggunakan *quizizz* Sangat praktis digunakan sebagai bahan evaluasi pada pelajaran sejarah.

PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi-Numerasi pada Pembelajaran Sejarah di SMA Menggunakan Quizziz

Pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah menggunakan *quizizz* ditujukan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap pemahaman suatu informasi berupa angka, tabel, grafik pada suatu materi. Instrumen penilaian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable (Nurul Lailatul Badriyah, A. G Thamrin, 2018). Asesmen literasi-numerasi pembelajaran sangat perlu dilakukan karena digunakan untuk

mengetahui kemampuan belajar peserta didik serta hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik (Novitasari & Jamaluddin, 2025). Prosedur pengembangan dimulai dari tahap 1) analisis (*analysis*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) implementasi *(implementation*), 5) evaluasi (*evaluation*) (Meilani Safitri, 2022). Secara keseluruhan hasil analisis dari lembar angket validasi instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah berdasarkan ahli materi dan ahli evaluasi menunjukkan hasil yang sangat valid. Nilai valid diukur menggunakan skala likert yang diperoleh dari hasil validasi materi dan validasi evaluasi (penilaian).

Validitas instrumen ini diperoleh melalui skala Likert berdasarkan hasil angket. Dari hasil analisis validator ahli materi, diperoleh nilai rata-rata 3.71 yang tergolong dalam kategori Sangat Layak. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian tersebut, ditinjau dari segi penyajian materi, layak digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa dalam menganalisis data numerik pada peristiwa sejarah. Kemudian, hasil analisis dari validator ahli evaluasi (konten) juga menunjukkan nilai rata-rata dengan kategori Sangat Layak yaitu 3.72. Hal ini menandakan bahwa instrumen ini, dilihat dari aspek kelayakan konten atau penyajian butir-butir soal, dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang layak bagi siswa. Kepraktisan instrumen ini dianalisis berdasarkan tanggapan dari guru mata pelajaran sejarah. Dari hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai dari angket guru sebesar 3.66. Sedangkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan pada siswa menunjukkan rata-rata nilai 3.63. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian ini sudah memiliki nilai kepraktisan yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi yang dapat mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa dalam menganalisis data numerik seperti tabel, grafik dan diagram dalam peristiwa sejarah sesuai dengan permasalahan yang dikembangkan.

2. Hasil Uji Praktikalitas Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi-Numerasi pada Pembelajaran Sejarah di SMA Menggunakan Quizziz

Dari hasil analisis data angket praktikalitas oleh guru mata pelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Padang, diperoleh nilai rata-rata praktikalitas sebesar 3,66, yang termasuk dalam kategori "Sangat Praktis." Hal ini menunjukkan pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi menggunakan *Quizizz* sangat praktis dan dapat digunakan sebagai intrumen penilaian dalam mata pelajaran Sejarah, serta mampu mengukur keterampilan literasi-numerasi siswa terhadap peristiwa sejarah. Berdasarkan tabel diatas, kelayakan dari segi bentuk diperoleh dengan nilai rata-rata 3.59, kelayakan dari segi isi atau

manfaat diperoleh dengan nilai rata-rata 3.62, kelayakan dari segi kepraktisan diperoleh dengan rata-rata 3.67. dari data tersebut dilihat bahwa intrumen penilaian literasi-numerasi menggunakan *quizizz* Sangat praktis digunakan sebagai bahan evaluasi pada pelajaran sejarah.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah di SMA menggunakan quizizz. Hal ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Narpila, 2023) yang mengembangkan instrumen penilaian literasi numerasi pada pembelajaran matematika menggunakan quizizz di MAN 2 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan materi dengan skor rerata 4 dan praktikalitas dengan rerata 3,9. Hal ini menujukkan bahwa instrumen yang dikembangkan sangat layak dan praktis.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Asyari, Eri Saputra, Wulandari, Nuraina, 2024) yang mengembangkan instrumen/soal penilaian literasi numerasi berbantuan quizizz terbukti layak dan praktis untuk mengukur kemampuan literasi numerasi dengan hasil analisis penilaian validator dengan rerata 87% yang berarti sangat layak.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dhani, 2025) mengembangkan tentang instrumen penilaian yang inovatif dan instraktif. Penelitian ini bertema tentang pengembangan instrumen evaluasi AKM literasi berbasis game quizizz di kelas VIII SMPN 40 Surabaya. Hasil dari penelitian ini ialah positif yaitu siswa sangat merespon baik terhadap instrumen yang dikembangkan dengan rerata responsif siswa yaitu 82,6% yang dimana berarti efektif.

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Padang tidak selalu berjalan dengan mulus. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi produk yang dikembangkan karena dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu, tidak semua siswa mempunyai kemampuan atau akses terhadap penggunaan teknologi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil dari penilaian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab kebutuhan akan instrumen penilaian kemampuan literasi-numerasi pada pembelajaran sejarah dengan mengembangkan instrumen berbasis Quizizz melalui model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen

yang dihasilkan berada pada kategori sangat layak, dengan skor rata-rata 3,71 dari ahli materi dan 3,72 dari ahli evaluasi yang menegaskan keterpenuhan aspek isi, konstruksi, dan bahasa, serta sangat praktis digunakan, dengan skor rata-rata 3,66 dari guru dan 3,63 dari siswa. Instrumen ini mudah digunakan, efisien, dan membantu siswa dalam memahami serta melatih kemampuan literasi-numerasi, khususnya dalam menganalisis data berupa tabel, grafik, dan diagram pada peristiwa sejarah.

Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam menghadirkan instrumen penilaian literasi-numerasi yang terintegrasi dengan konteks pembelajaran sejarah dan dikembangkan secara sistematis melalui model ADDIE, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan instrumen sejenis pada konteks pembelajaran lain. Secara praktis, instrumen berbasis Quizizz yang dihasilkan menawarkan inovasi evaluasi pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan efisien, serta selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berbasis data.

Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk mengimplementasikan instrumen ini pada jenjang dan karakteristik sekolah yang lebih beragam, mengevaluasi lebih jauh dampaknya terhadap hasil belajar sejarah dan profil kemampuan literasi-numerasi siswa, serta memperkaya bentuk soal dan skenario penilaian agar semakin adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Asyari, Eri Saputra, Wulandari, Nuraina, Y. L. (2024). Pengembangan Soal Literasi Numerasi Berbantuan Quizizz dengan Menggunakan Konteks Sosial Budaya Kota Tebing Tinggi. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *7*(2), 285–296. https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i2.21648

Dhani, Y. A. R. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi AKM Literasi Berbasis Game Quizizz di Kelas VIII SMPN 40 Surabaya . *Bapala*, *12*(1), 220–228. file:///C:/Users/H P/Downloads/20-Yuviana+220--228.pdf

Drs. Zainal Arifin, M. P. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI Lantai 8 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat 10701. https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/20.-Evaluasi-Pembelajaran.pdf?utm_source

Ika Purwaningsih, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, P. I. U. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, *10*(1), 21–26. file:///C:/Users/H P/Downloads/adminojs,+3.+Ika+Purwaningsih,+dkk+(21-26).pdf

Kollo, N., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Kurikulum Merdeka. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1452–1456. file:///C:/Users/H P/Downloads/3845-Article Text-26974-1-10-20240201.pdf

Malasari, T., Natasya, S., Feronika, A., Siahaan, B., Lidia, L., & Ivan, S. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 12 Semester Genap di SMAN 1 Adiankoting. *AR RUMMAN - Journal of Education and Learning Evaluation*, *1*(2), 725–730. file:///C:/Users/H P/Downloads/Analisis_Validitas_dan_Reliabilitas_Butir_Soal_Pil.pdf

Meilani Safitri, M. R. A. (2022). ADDIE, Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 50–58. https://jurnal.umpwr.ac.id/jpd/article/view/2237

Mulyati, E. S., & Azzahra, S. N. (2024). Memperkuat Literasi dan Numerasi : Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(1), 26–35. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55

Narpila, S. D. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Matematika Berbasis Literasi Numerasi Menggunakan Aplikasi Quizizz di MAN 2 Medan. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika 446*, *9*(3), 446–461. https://doi.org/10.33654/math.v9i3.2418

Novitasari, E., & Jamaluddin, M. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Materi Pola Bilangan. *Jkpm: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, *2682*(2), 229–236. http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/

Nurul Lailatul Badriyah, A. G Thamrin, A. N. (2018). Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bangunan. *IJCEE*, *4*(2), 93–102. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55

Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) : Pengertian, Jenis dan Tahapan Ade. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(3), 459–470. https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092

S. A. Sundari, W. T. Febriany, R. D. (1907). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jurang Jero. In *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* (Vol. 17, Issue 2). https://doi.org/10.52434/jpu.v17i2.2663

Saputra, R., & Nindiasari, H. (2024). Pengembangan Instrumen Numerasi pada Sub Domain Aljabar dengan Konteks Sosial Budaya Banten untuk Siswa SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *08*(3), 1994–2002.

Slamet, F. A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)* (M. P. Rindra Risdiantoro (ed.); Deny Eka W). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi:

Syahbana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan : Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *JISMA: JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, *03*(02), 27–30. https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/935/167

Yayuk, E., Restian, A., & Ekowati, D. W. (2023). Literasi Numerasi dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education. *International Journal of Community Service Learning*, *7*(2), 228–238. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/56278/26831

Zuanita Adriyani, Muhammad Izzatul Faqih, Kharirroh, and M. S. M. (2023). Development of Literacy and Numeracy-Based Assessment Instruments for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Students Zuanita. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, *10*(2), 213–222. https://doi.org/10.30997/dt.v10i2.7625